

IMPLEMENTASI STRATEGI PEMBELAJARAN PAI DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN KEAGAMAAN SISWA SLB KUTAI KARTANEGARA

Maulida Argia Cahyani¹, Maryam², Annisa Fathimadani³,
Alya Desvita Salma⁴, Salsabila Putri Miansi⁵
^{1,2,3,4,5}Fakultas Agama Islam, Universitas Kutai Kartanegara,
Cahyaniargia08@gmail.com¹, maryam@unikarta.ac.id²,
annisafathimad@gmail.com³, desvitaalyaa@gmail.com⁴,
salsabilaputrimiansi26@gmail.com⁵

ABSTRACT

This study aims to examine the implementation of Islamic Religious Education (PAI) learning strategies in improving the religious understanding of students with special needs at SLB Kutai Kartanegara. This research uses a qualitative descriptive approach to obtain an in-depth understanding of the learning process, student characteristics, and factors influencing learning effectiveness. Data were collected through observation, interviews, and documentation involving teachers, school principals, students, and parents. The results show that the implementation of PAI learning strategies is carried out adaptively by considering the diverse abilities and needs of students. Learning emphasizes not only cognitive aspects but also affective and psychomotor aspects through habituation, direct practice, repetition methods, and the use of visual media. Various strategies such as expository, demonstration, discussion, and individualized learning have proven effective in improving students' religious understanding. However, there are several challenges, including limited facilities and varying student conditions. The role of teachers is crucial as facilitators, mentors, and role models in creating meaningful and flexible learning. Therefore, the success of PAI learning in special schools is highly dependent on the teacher's ability to adapt strategies to student characteristics and the support of the surrounding environment.

Keywords: learning strategies, Islamic education, special needs students

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji implementasi strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam meningkatkan pemahaman keagamaan siswa berkebutuhan khusus di SLB Kutai Kartanegara. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk memperoleh gambaran mendalam mengenai proses pembelajaran, karakteristik siswa, serta faktor yang memengaruhi keberhasilan pembelajaran. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan melibatkan guru, kepala sekolah, siswa, dan orang tua. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi strategi pembelajaran PAI dilakukan secara adaptif dengan memperhatikan perbedaan kemampuan dan kebutuhan siswa. Pembelajaran tidak hanya menekankan aspek kognitif, tetapi juga

aspek afektif dan psikomotorik melalui pembiasaan, praktik langsung, metode pengulangan, serta penggunaan media visual. Berbagai strategi seperti ekspositori, demonstrasi, diskusi, dan pembelajaran individual terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman keagamaan siswa. Namun, terdapat beberapa kendala seperti keterbatasan sarana prasarana dan kondisi siswa yang beragam. Peran guru sangat penting sebagai fasilitator, pembimbing, dan teladan dalam menciptakan pembelajaran yang fleksibel dan bermakna. Dengan demikian, keberhasilan pembelajaran PAI di SLB sangat ditentukan oleh kemampuan guru dalam menyesuaikan strategi pembelajaran dengan karakteristik siswa serta dukungan lingkungan sekitar.

Kata Kunci: strategi pembelajaran, pendidikan agama Islam, siswa berkebutuhan khusus

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam membentuk kualitas sumber daya manusia, termasuk didalamnya Pendidikan agama yang berperan dalam membentuk keimanan, ketakwaan, dan akhlak peserta didik(Suniarti, 2025). Pendidikan agama islam tidak hanya berorientasi pada pada pengetahuan semata, tetapi juga menekankan pada pembentukan sikap dan perilaku yang sesuai dengan ajaran islam(Zahro & Agama, 2025). Oleh karna itu, pembelajaran PAI harus dirancang secara efektif agar mampu meningkatkan pemahaman keagamaan siswa secara menyeluruh, baik dari aspek kognitif, efektif, maupun psikomotorik.

Dalam konteks Pendidikan inklusi, siswa disekolah luar biasa

merupakan bagian dari yang tidak terpisahkan dari sistem Pendidikan nasional yang memiliki hak yang sama untuk memperoleh Pendidikan yang layak(randy,agus, 2025). Siswa berkebutuhan khusus memiliki karakteristik, kemampuan, dan hambatan belajar yang berbeda dengan siswa pada umumnya, sehingga memerlukan pendekatan dan strategi pembelajaran yang khusus dan adaptif, hal ini menjadi tantangan tersendiri bagi guru, khususnya dalam menyampaikan materi PAI agar dapat difahami dengan baik oleh siswa.

Strategi pembelajaran yang tepat sangat berperan dalam meningkatkan efektivitas proses belajar mengajar(Rahmadani et al., 2024). Dalam pembelajaran PAI di SLB, strategi yang digunakan tidak

hanya bersifat teoritis, tetapi juga harus mengedepankan praktik langsung, penggunaan media visual, serta metode pengulangan agar siswa lebih mudah memahami materi yang disampaikan. Implementasi strategi yang tepat diharapkan mampu praktik ibadah sehari-hari.

Selain itu, keberhasilan pembelajaran PAI juga dipengaruhi oleh berbagai faktor pendukung, seperti kompetensi guru, ketersediaan sarana dan prasarana, serta dukungan dari lingkungan keluarga (Aisyah Putri & Muhammad Amin, 2025). Sebaliknya, terdapat pula faktor penghambat yang dapat memengaruhi proses pembelajaran, seperti keterbatasan fasilitas, kondisi siswa yang beragam, serta kurangnya perhatian dari lingkungan sekitar. Oleh karena itu, perlu adanya kajian yang mendalam terkait implementasi strategi pembelajaran PAI di SLB (Walid & Nada, 2024).

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji implementasi strategi pembelajaran PAI dalam meningkatkan pemahaman keagamaan siswa di SLB Kutai Kartanegara. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan

strategi pembelajaran yang lebih efektif dan adaptif, serta menjadi referensi bagi guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran PAI bagi siswa berkebutuhan khusus.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif yang bertujuan untuk memahami secara mendalam implementasi strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan pemahaman keagamaan siswa di SLB Kutai Kartanegara. Pendekatan ini dipilih karena peneliti ingin memperoleh gambaran nyata mengenai proses pembelajaran, karakteristik siswa, serta faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan pembelajaran PAI di lingkungan sekolah luar biasa.

Penelitian dilaksanakan di SLB Kutai Kartanegara dengan subjek penelitian meliputi siswa berkebutuhan khusus, kepala sekolah, wali kelas/guru PAI, serta orang tua siswa. Pemilihan subjek dilakukan secara purposive, yaitu berdasarkan pertimbangan bahwa pihak-pihak tersebut memiliki informasi yang relevan terkait

perkembangan siswa dan pelaksanaan pembelajaran PAI.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tiga cara, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan secara langsung dilingkungan sekolah untuk mengamati proses pembelajaran, interaksi anatar guru dan siswa, serta kondisi siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Wawancara dilakukan secara mendalam kepada kepala sekolah, wali kelas, dalam orang tua siswa guna memperoleh informasi terkait strategi pembelajaran yang diterapkan, perkembangan anak, serta factor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran. Sementara itu, dokumentasi digunakan untuk melengkapi data berupa catatan, arsip, maupun dokumen terkait yang relevan dengan penelitian.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan model analisis interaktif, yang meliputi tiga tahap, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan Kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan memilah dan menyederhanakan data yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara (Millah et al., 2023). Selanjutnya, data disajikan dalam

bentuk uraian deskriptif agar mudah difahami. Tahap terakhir Adalah penarikan Kesimpulan berdasarkan temuan yang diperoleh selama proses penelitian.

Untuk menjaga keabsahan data, penelitian ini menggunakan Teknik triangulasi sumber, yaitu membandingkan data yang diperoleh dari berbagai informan seperti kepala sekolah, gur, dan orang tua siswa. Dengan demikian, data yang diperoleh diharapkan valid dan dapat dipercaya. Melalui metode ini, diharapkan penelitian dapat memberikan Gambaran yang kompresif mengenai implementasi strategi pembelajaran PAI dalam meningkatkan pemahaman keagamaan siswa di SLB kutai kartanegara.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang telah dilakukan di SLB kutai kartanegara, ditemukan bahwa proses pembelajaran pada dasarnya mengacu pada sistem Pendidikan formal yang berlaku disekolah umum. Hal ini terlihat dari penggunaan perangkat pembelajaran seperti rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sebagai acuan

utama dalam kegiatan belajar mengajar. RPP tersebut disusun berdasarkan kurikulum nasional yang berlaku, sehingga secara structural tidak berbeda dengan sekolah regular. Namun demikian, dalam implementasinya terdapat penyesuaian yang signifikan untuk mengakomodasi kebutuhan dan karakteristik peserta didik berkebutuhan khusus.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran Pendidikan agama islam (PAI) di sekolah luar biasa (SLB) memiliki karakteristik yang berbeda dengan sekolah regular. Perbedaan ini terletak pada pendekatan, metode, serta strategi pembelajaran yang disesuaikan dengan kondisi dan kemampuan peserta didik berkebutuhan khusus. Pembelajaran PAI tidak hanya berorientasi pada pencapaian kognitif, tetapi juga lebih menekankan pada aspek pembiasaan, sikap, dan keterampilan dasar keagamaan yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Pada praktiknya, materi pembelajaran agama diberikan secara bertahap dan disederhanakan sesuai dengan Tingkat kemampuan siswa (Harmi, 2022). Guru tidak

memaksakan pencapaian target kurikulum secara penuh, melainkan lebih fokus pada pemahaman dasar seperti mengenal Tuhan, doa-doa keseharian, tata cara beribadah sederhana, serta nilai-nilai akhlak. Hal ini dilakukan karena setiap siswa memiliki Tingkat kemampuan yang berbeda-beda, baik dari segi intelektual, emosional, maupun sosial.

Khusus untuk siswa dengan disabilitas berat, proses pembelajaran menghadapi tantangan yang lebih kompleks (Wiratmaja et al., 2025). Siswa dalam kategori ini umumnya memiliki keterbatasan dalam konsentrasi, komunikasi, serta daya tangkap terhadap materi pembelajaran. Oleh karena itu, pembelajaran dirancang secara sangat fleksibel, individual, dan berulang (repetitive). Guru lebih banyak menggunakan pendekatan pembelajaran berbasis pengalaman langsung, seperti praktik ibadah sederhana, penggunaan media visual, audio, maupun alat peraga konkret untuk membantu siswa memahami materi (Arifin & Khasanah, 2026).

Selain itu, pembelajaran juga dilakukan dengan durasi yang lebih singkat namun intensif, disertai dengan pengulangan materi secara

berkala agar siswa lebih mudah mengingat. Strategi ini dipadukan dengan pendekatan emosional, seperti pemberian motivasi, penguatan (reinforcement), serta suasana belajar yang menyenangkan agar siswa tetap tertarik dan tidak mudah kehilangan fokus. Dalam beberapa kasus, guru juga menggunakan metode pembelajaran satu per satu (individual teaching) untuk memastikan setiap siswa mendapatkan perhatian dan bimbingan yang optimal (Ningtyas et al., 2025).

Peran guru dalam pembelajaran PAI di SLB sangat dominan, tidak hanya sebagai penyampai materi tetapi juga sebagai pembimbing, pendamping, sekaligus model dalam penerapan nilai-nilai keagamaan (Nureni&Syahrikal, 2025). Guru dituntut memiliki kesabaran, kreativitas, serta kemampuan dalam memahami karakteristik masing-masing siswa agar proses pembelajaran dapat berjalan efektif (Ananda et al., 2023).

Pembelajaran PAI di SLB dirancang secara adaptif dan berpusat pada kebutuhan peserta didik (Amin et al., 2025). Perbedaan kemampuan siswa, terutama pada siswa dengan

disabilitas berat, menjadi dasar utama dalam menentukan strategi pembelajaran (Amka,n.d.). Pendekatan yang fleksibel, penggunaan metode yang variatif, serta penekanan pada pembiasaan nilai-nilai agama menjadi kunci keberhasilan dalam meningkatkan pemahaman dan praktik keagamaan siswa di lingkungan SLB (andien rahwandira&iksan, 2024).

Berdasarkan berbagai strategi pembelajaran, terdapat beberapa pendekatan yang dapat diterapkan dalam pembelajaran, khususnya dalam konteks pendidikan di sekolah luar biasa (SLB). Salah satu strategi yang digunakan adalah strategi ekspositori, yaitu guru menyampaikan materi secara langsung melalui ceramah dan penjelasan dengan menggunakan bahasa yang sederhana serta contoh konkret agar mudah difahami oleh siswa (Najwa, Angreni, 2025). Selain itu, strategi demonstrasi dan praktik juga sangat efektif, terutama dalam pembelajaran ibadah seperti wudu, salat, dan membaca doa, di mana guru terlebih dahulu memberikan contoh, kemudian siswa menirukan dengan bimbingan secara bertahap (Fatimah, 2025).

Selanjutnya, strategi diskusi dan tanya jawab memberikan kesempatan kepada siswa untuk aktif berpartisipasi, baik dalam mengajukan pertanyaan maupun berbagi pengalaman keagamaan sederhana. Hal ini dapat melatih keberanian siswa serta membantu mereka memahami materi secara lebih mendalam (Nafiah et al., 2024). Dalam mendukung proses pembelajaran, penggunaan media juga menjadi strategi yang penting, seperti gambar, video, audio, maupun aplikasi Islami yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa SLB (Khotimah, Kurnia, n.d.). Media tersebut dapat membantu meningkatkan minat belajar, misalkan melalui video animasi kisah nabi yang lebih menarik dan mudah difahami.

Selain itu, strategi pembelajaran kooperatif juga diterapkan dengan melibatkan siswa dalam kelompok kecil untuk saling membantu dan bekerja sama, sehingga dapat menumbuhkan rasa empati dan kebersamaan di antara mereka (Kasih & Pendidikan, 2025). Strategi pembelajaran kontekstual juga tidak kalah penting, yaitu dengan mengaitkan materi Pendidikan Agama Islam dengan kehidupan sehari-hari

siswa, seperti membiasakan membaca doa sebelum makan atau sebelum melakukan aktivitas lainnya (Santi, 2022). Terakhir, strategi pembelajaran individual menjadi pendekatan yang sangat penting, terutama bagi siswa berkebutuhan khusus, karena memungkinkan guru untuk menyesuaikan pembelajaran dengan kemampuan, kebutuhan, dan karakteristik masing-masing siswa. Dengan penerapan berbagai strategi tersebut, diharapkan proses pembelajaran dapat berjalan lebih efektif dan mampu mengakomodasi keberagaman kemampuan peserta didik di SLB.

Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam konteks Sekolah Luar Biasa (SLB) Kutai Kartanegara merupakan suatu proses pembelajaran yang dirancang secara sadar, terencana, dan sistematis untuk membimbing peserta didik berkebutuhan khusus agar mampu mengenal, memahami, menghayati, serta menerapkan ajaran Islam sesuai dengan kemampuan masing-masing. Dalam praktiknya, PAI di SLB tidak hanya berfokus pada penyampaian materi keagamaan secara teoritis, tetapi lebih menekankan pada pembentukan sikap, pembiasaan perilaku, serta

pengalaman langsung dalam menjalankan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari (Remanita, n.d.).

Dalam menentukan strategi pembelajaran yang tepat, khususnya pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di Sekolah Luar Biasa (SLB), terdapat beberapa prinsip penting yang perlu diperhatikan agar proses pembelajaran berjalan efektif dan bermakna.

Prinsip pertama Adalah kesesuaian dengan tujuan pembelajaran. Strategi yang dipilih harus mampu mendukung tercapainya tujuan utama PAI, yaitu tidak hanya meningkatkan pemahaman siswa terhadap ajaran Islam, tetapi juga mendorong mereka untuk mampu mengamalkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari (Ilmiah & Pendidikan, 2026). Oleh karena itu, pembelajaran tidak cukup berfokus pada aspek kognitif, melainkan juga harus menyentuh aspek efektif dan psikomotorik.

Prinsip kedua Adalah kesesuaian dengan karakteristik dan kebutuhan siswa SLB yang sangat beragam. Setiap siswa memiliki kemampuan, hambatan, serta gaya

belajar yang berbeda, sehingga strategi pembelajaran harus bersifat fleksibel dan adaptif (Fatimah & Kusumawati, 2025). Guru perlu memahami kondisi masing-masing siswa agar dapat menentukan pendekatan yang paling sesuai, baik melalui pembelajaran individual, kelompok kecil, maupun penggunaan metode yang lebih konkan sederhana.

Prinsip ketiga berkaitan dengan keterjangkauan dan ketersediaan sarana serta media pembelajaran. Strategi yang di dipilih harus realistis untuk diterapkan sesuai dengan kondisi sekolah, baik dari segi fasilitas, waktu, maupun sumber daya yang tersedia (Nirmayanthi, 2023). Penggunaan media pembelajaran yang sederhana namun efektif, seperti gambar, alat peraga, atau media audiovisual, dapat menjadi alternatif untuk mendukung pemahaman siswa tanpa harus bergantung pada fasilitas yang kompleks.

prinsip keempat menekankan pentingnya kreativitas dan inovasi guru dalam mengelola pembelajaran (Mea et al., 2024). Guru dituntut untuk mampu menyajikan materi secara menarik dan variatif agar siswa tidak merasa bosan. Kreativitas ini dapat

diwujudkan melalui penggunaan metode yang beragam, permainan edukatif, cerita Islami, maupun kegiatan praktik langsung yang melibatkan siswa secara aktif.

kelima adalah integrasi nilai-nilai Islami dalam setiap proses pembelajaran. Strategi yang digunakan tidak hanya bertujuan untuk menyampaikan materi, tetapi juga harus mengandung nilai-nilai moral dan spiritual yang dapat membentuk karakter siswa. Dengan demikian, pembelajaran PAI tidak hanya menghasilkan siswa yang mengetahui ajaran agama, tetapi juga mampu menerapkannya dalam sikap dan perilaku sehari-hari (Mahbubi&sa'diyah, 2024).

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa implementasi strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SLB Kutai Kartanegara telah dilaksanakan secara adaptif dan berpusat pada kebutuhan peserta didik berkebutuhan khusus. Pembelajaran tidak hanya menekankan aspek kognitif, tetapi juga aspek afektif dan psikomotorik melalui pembiasaan, praktik langsung, serta penguatan nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan sehari-hari. Berbagai strategi seperti ekspositori, demonstrasi, praktik, penggunaan

media visual, pembelajaran individual, dan pendekatan emosional terbukti efektif dalam membantu meningkatkan pemahaman keagamaan siswa, meskipun terdapat tantangan seperti keterbatasan kemampuan siswa dan sarana prasarana. Peran guru menjadi sangat penting sebagai fasilitator, pembimbing, dan teladan dalam menciptakan pembelajaran yang kreatif, fleksibel, dan bermakna. Dengan demikian, keberhasilan pembelajaran PAI di SLB sangat ditentukan oleh kemampuan guru dalam menyesuaikan strategi pembelajaran dengan karakteristik siswa serta dukungan lingkungan yang memadai.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah Putri & Muhammad Amin. (2025). *faktor pendukung efektivitas proses belajar mengajar*. 2(1), 90–94. <https://ejournal.uin-malang.ac.id/index.php/jimad/index%0AFaktor>
- Amin, B., Huda, N., Hermina, D., & Azmina, A. (2025). *Desain Konseptual Berbasis Research And Development Model 4D Dalam Pengembangan Kurikulum Pai Adaptif Bagi Peserta Didik Dengan Disabilitas Intelektual*. <https://journal.uniga.ac.id/index.php/JPAI/issue/archive>
- Amka, H. (n.d.). *strategi pembelajaran anak berkebutuhan khusus*. <https://doi.org/https://repositori.uin-suka.ac.id/handle/123456789/20143>
- Ananda, R., Putri, D. K., & Putri, Z. J. (2023). *Analisis Keterampilan Profesional Guru dalam*

- Meningkatkan Kreativitas Belajar Siswa Sekolah Dasar.* 6(September), 6638–6646. <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i9.2802>
- andien rahwandira&iksan. (2024). *transformasi nilai keagamaan islam untuk mendukung aksesibilitas pendidikan inklusi.* 02(02), 75–92. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.15642/sse.2024.2.2.75-92>
- Arifin, S. A., & Khasanah, U. (2026). *Implementasi Media Pembelajaran untuk Mengembangkan Kemandirian Ibadah Anak Tunagrahita di Sekolah.* 9(April), 4626–4632. <https://doi.org/10.54371/jiip.v9i4.11241>
- Fatimah, S. (2025). *efektivitas metode demonstrasi dalam pembelajaran.* 4(1), 1–8. <https://jurnal.staidi-pinrang.ac.id/index.php/elirsyad/article/view/195>
- Fatimah, S., & Kusumawati, Y. (2025). *Strategi Guru PAUD dalam Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi untuk Memenuhi Keberagaman Gaya Belajar Anak Usia Dini.* 5, 644–659. <https://doi.org/10.53299/jppi.v5i2.1402>
- Harmi, H. (2022). *Model pembelajaran pendidikan agama islam berbasis moderasi beragama.* 7(2), 228–234. <https://jurnal.iicet.org/index.php/jrti>
- Ilmiah, J., & Pendidikan, W. (2026). *Peran Guru Pai Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Anak Pada Mata Pelajaran Agama Islam Di Kelas 5 SDN 1 Sambik Elen Tahun Pelajaran 2024-2025* Suparman, M.arzani, Eliyana Program Studi PGSD STKIP Hamzar. 12(April), 201–207. <https://doi.org/https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/13965> p-ISSN:
- Kasih, S., & Pendidikan, J. (2025). *Model Cooperative Learning Sebagai Pendekatan Mengajar Yang Alkitabiah Untuk Meningkatkan Kerja Sama Siswa Maya Aberthina Boru Institut Agama Kristen Negeri Kupang Kristen) yang sesuai dengan nilai-nilai Alkitabiah , karena melalui pembelajaran yang.* 65–78. <https://doi.org/https://doi.org/10.55606/sinarkasih.v2i2.333>
- Khotimah, Kurnia, H. (n.d.). *strategi penggunaan media visual dalam pendidikan agama islam.* 6, 139–151. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/bintang>
- Mahbubi&sa'diyah. (2024). *Pengembangan Profesi Guru Pendidikan Agama Islam.* 168–176. <https://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/ansiru/index%0APENERAPAN>
- Mea, F., Tinggi, S., Kristen, A., Bangsa, A., Guru, K., Guru, I., & Dinamis, K. (2024). *peningkatan efektivitas pembelajaran melalui kreativitas.* 4(3), 252–275. <https://doi.org/https://www.e-journal.stakanakbangsa.ac.id/index.php/ijce/index>
- Millah, A. S., Arobiah, D., Febriani, E. S., & Ramdhani, E. (2023). *Analisis Data dalam Penelitian Tindakan Kelas.* 1(2), 140–153. <https://riset-iaid.net/index.php/jpm/article/view/1447>
- Nafiah, D. A., Hamidah, F., Mufidah, S., & Aisy, S. R. (2024). *Tinjauan Metode Active Learning Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.* 2, 187–198. <https://doi.org/https://doi.org/10.6>

- 1104/ihsan.v2i4.363
- Najwa, Angreni, A. (2025). *pembelajaran ekspositori pendekatan efektif untuk*. 1(1), 30–40.
<https://doi.org/10.69875/cer.v1i1.196>
- Ningtyas, D. F., Trisnawati, P. H., & Anugrahana, A. (2025). *implementasi model team teaching terhadap manajemen kelas*. 12, 142–154.
<https://doi.org/10.54371/jiip.v9i4.11241>
- Nirmayanthi, A. (2023). *implementasi manajemen strategi berbasis sekolah*. 2(3), 1–10.
<https://doi.org/https://journals.lpb.org/index.php/cognoscere>
- Nureni&Syahrikal. (2025). *peran guru dalam menanamkan nilai religius di SLB*. 6(1), 156–169.
<https://doi.org/10.33648/alqiyam.v6i1.967>
- Rahmadani, A., Khoiroh, F., Harahap, S., Ulkaira, N., & Azhari, Y. (2024). *Efektivitas Penggunaan Strategi Pembelajaran Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di SD Negeri 060822 Medan*. 2(1).
<https://doi.org/10.51903/pendekara.v2i1.566>
- randy,agus, nani. (2025). *Implementasi pendidikan inklusif dalam mewujudkan sekolah ramah anak*. 13(1), 660–666.
<https://doi.org/10.37081/ed.v13i1.6635>
- Remanita, Y. (n.d.). *membangunparadigma pendidikan agama islam yang inklusif dan moderat dalam konteks tunagrahita*. 14(2), 244–258.
<https://doi.org/10.32478/vfrfyg02>
- Santi, T. R. I. (2022). *implementasi model pembelajaran kontekstual*. <http://e-theses.iaincurup.ac.id/id/eprint/1558>
- Suniarti, N. N. (2025). *Peran Pendidikan Agama dalam Pembentukan Iman dan Akhlak Peserta Didik*. 3(2), 498–507.
<https://doi.org/10.70437/edusian.a.v3i2.1682>
- Walid & Nada. (2024). *implementasi strategi pembelajaran pai menggunakan aplikasi jieshuo*. 8(2), 587–602.
<https://doi.org/10.35931/am.v8i2.3457>
- Wiratmaja, F. A., Musslifah, A. R., & Ernawati, S. (2025). *Strategi Coping Guru SLB dalam Menghadapi Tantangan Mengajar Anak Berkebutuhan Khusus*. 9(2), 176–184.
<https://doi.org/10.24036/jpkk.v9i2.1372>
- Zahro, N. F., & Agama, P. (2025). *pendidikan agama islam sebagai fondasi pembentukan karakter religius siswa sekolah dasar*. 12(September), 389–400.
<https://doi.org/10.70437/edusian.a.v3i2.1682>